



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara. Keberhasilan pendidikan di sekolah sangat ditentukan oleh keberhasilan kepala madrasah dalam mengelola tenaga kependidikan yang tersedia di sekolah, kepala madrasah merupakan salah satu komponen pendidikan yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, kepala madrasah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan mendayagunakan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.<sup>1</sup> Hal tersebut menjadi lebih penting sejalan dengan semakin kompleksnya tuntutan tugas kepala sekolah, yang menghendaki dukungan kinerja yang semakin efektif dan efisien.

Dalam rangka mencapai tujuan nasional, khususnya dalam bidang pendidikan, yang berupaya mencapai masyarakat adil dan makmur baik jasmani maupun rohani, perlu adanya usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, guna memenuhi kebutuhan pembangunan dewasa ini dan masa yang akan datang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

<sup>1</sup>E. Mulyasa, *Menjadi Kepala madrasah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*. (PT. Rosdakarya, Bandung: 2004), h. 25

Pembangunan nasional dibidang pendidikan adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Kepala madrasah sebagai pemimpin tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan sekolah harus memiliki kemampuan administrasi, komitmen yang tinggi dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat mengupayakan peningkatan kinerja guru. Oleh sebab itu kepala madrasah harus mempunyai sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan, sehingga kepala madrasah dapat mengkoordinasikan program belajar dan mengajar serta tugas anggota staf, memberikan bantuan mengkonsultasikan masalah yang dialami oleh guru, dan kepala madrasah dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok saat mengembangkan kurikulum, materi pelajaran, dan kebutuhan profesional guru-guru secara bersama. Sebagai pemimpin kelompok kepala madrasah membantu guru-guru dalam menilai hasil dan proses belajar.<sup>3</sup> Salah satu tugas kepala madrasah adalah membuat strategi untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Sekolah adalah salah satu dari tripusat pendidikan yang dituntut untuk mampu menjadikan *output* yang unggul, mengutip pendapat gorton tentang



<sup>2</sup> Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta : Kloang Klede, 2003). h. 1

<sup>3</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Efektif Supervisi Pendidikan Sekolah*, (Jogyakarta: Diva Press, 2012), h. 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

sekolah mengemukakan, bahwa sekolah adalah suatu sistem organisasi, dimana terdapat sejumlah orang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan sekolah yang dikenal dengan tujuan instruksional. Desain organisasi sekolah adalah didalamnya terdapat tim administrasi sekolah terdiri dari sekelompok orang yang bekerja sama dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Sesuai dengan ayat Al-Quran Segenap kemampuan tersebut dipergunakan secara maksimal untuk melakukan perubahan menuju perbaikan. Perubahan harus dilakukan secara mandiri, karena tidak mungkin pihak luar ikut mendorong perubahan sementara dirinya sendiri tidak melakukannya. Hal ini senada dengan ayat Al-Qur'an dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ<sup>4</sup>

Artinya: *Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu.*

Selain itu, setiap Madrasah Aliyah pasti memiliki kelebihan, Secara spesifik, penulis akan melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok Kabupaten Indragiri Hilir, di Madrasah Aliyah tersebut ada beberapa indikasi yang peneliti temukan setelah melakukan studi kasus pendahuluan dalam penelitian ini yaitu masih kurangnya majelis guru yang bergelar sarjana S1, masih kurang

<sup>4</sup> Al-Qur'an dalam Surat Ar-Ra'd ayat 11

maksimalnya pemahaman majelis guru dalam pemahaman ilmu teknologi, masih kurang maksimalnya penerapan pelaksanaan majelis dalam pembelajaran sehingga masih adanya guru yang belum begitu mengerti tentang peran dan pelaksanaan sebuah guru, hanya mengajar saja.

Tantangan kompetisi yang sangat tinggi pada era globalisasi saat ini mengharuskan sekolah untuk memanfaatkan seluruh sumber dayanya agar mampu bersaing dan memenangkan persaingan itu. Tidak boleh ada apatisisme, pasivisme, dan fatalisme. Kreativitas, daya inovasi, dan produktivitas harus menjadi ruh organisasi sekolah. Kepala sekolah, sebagai sosok manajer dan *leader*, mempunyai tanggung jawab besar untuk menggerakkan perubahan yang sesuai dengan semangat besar ini.<sup>5</sup>

Dalam hal ini peneliti menggunakan teori kepala madrasah karena yang ingin peneliti lakukan dalam penelitian ini adalah meneliti manajemennya bukan Madrasah Aliyah secara fisik sehingga menurut peneliti setiap Madrasah Aliyah atau sekolah itu sama saja dalam hal manajemen.

Dari hasil penelitian terdahulu yang peneliti lakukan dengan menggunakan observasi di pondok pesantren tersebut di temukan beberapa identifikasi masalah yang pertama itu masih kurangnya pemahaman kepala madrasah dalam melakukan pengembangan guru, kurangnya motivasi di berikan kepala madrasah sehingga menjadikan guru tidak bersemangat dalam bekerja, kurangnya apresiasi dari kepala madrasah dalam hal pekerjaan yang membuat para guru juga kurang antusias di dalam bekerja.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Universitas Islam Indragiri

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



<sup>5</sup>Jamal Ma'mur Asmani, *Tips menjadi kepala madrasah profesional*, (Jogyakarta: Diva Press, 2012), cet-1, h.129

Berdasarkan fenomena diatas, maka penulis memiliki ide untuk melakukan penelitian dengan judul: “Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, identifikasi masalah yang muncul antara lain sebagai berikut:

1. Masih kurangnya pemahaman kepala madrasah dalam melakukan pengembangan guru.
2. Kurangnya motivasi yang diberikan kepala madrasah sehingga guru tidak bersemangat dalam bekerja.
3. Minimnya apresiasi dari kepala madrasah terhadap kinerja guru, yang mengakibatkan berkurangnya antusiasme guru dalam melaksanakan tugas.

## **C. Pembatasan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, untuk lebih terarah penelitian ini maka penulis membatasi masalah dalam penelitian ini tentang Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok.

## **D. Perumusan masalah**

1. Bagaimana Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok ?



2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok?

## **E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan penelitian

- a) Untuk mengetahui bagaimana Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok.
- b) Untuk mengetahui Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok.

### 2. Manfaat penelitian

- a) Bagi penulis diharapkan dapat diperoleh pemahaman lebih mendalam mengenai Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok.
- b) Bagi sekolah yang diteliti diharapkan dapat dijadikan bahan masukan dalam melakukan perbaikan-perbaikan, merumuskan kebijakan serta tindakan-tindakan selanjutnya sehubungan dengan Manajemen Pengembangan Guru Di Madrasah Aliyah Miftahul Huda Parit Surau Desa Jaya Bhakti Kecamatan Enok.
- c) Bagi rekan-rekan diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan bagi dunia ilmu pengetahuan agar dapat berguna bagi mereka yang memerlukan terutama rekan-rekan mahasiswa.





## F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam memberikan pengertian pada istilah-istilah yang penulis gunakan, maka penulis perlu menegaskan pada istilah-istilah yang diantaranya:

### 1. Manajemen

Manajemen adalah suatu ilmu juga seni untuk membuat orang lain mau dan bersedia berkerja untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan bersama oleh sebab itu manajemen memerlukan konsep dasar pengetahuan, kemampuan untuk menganalisis situasi, kondisi, sumber daya manusia yang ada dan memikirkan cara yang tepat untuk melaksanakan kegiatan yang saling berkaitan untuk mencapai tujuan.<sup>6</sup>

### 2. Pengembangan

Pengembangan adalah suatu usaha untuk meningkatkan kemampuan teknis, teoritis, konseptual, dan moral sesuai dengan kebutuhan melalui pendidikan dan latihan. Pengembangan adalah suatu proses mendesain pembelajaran secara logis, dan sistematis dalam rangka untuk menetapkan segala sesuatu yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan belajar dengan memperhatikan potensi dan kompetensi peserta didik.<sup>7</sup>

### 3. Guru

Guru adalah orang yang identik dengan pihak yang memiliki tugas dan tanggungjawab membentuk karakter generasi bangsa. di tangan guru

<sup>6</sup> Winda sari, "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Pepustakaan" *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, Volume 1 Nomor 1, edisi September 2012, h. 41

<sup>7</sup> Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 24.

tunas-tunas bangsa ini terbentuk sikap dan moralitasnya sehingga mampu memberikan yang terbaik untuk anak negeri di masa datang.<sup>8</sup>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

<sup>8</sup> *Isjoni, Guru sebagai motivator perbuhan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), h. 3